

**RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK
INDONESIA (TAHUN 2018 – 2019)**

Nama : Bella Monika

NIM : 20170030

Program Studi : Akuntansi

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.E.)



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

WIYATAMANDALA

JAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK
INDONESIA (TAHUN 2018 – 2019)**

Oleh:

Nama : Bella Monika

NIM : 20170030

Program Studi : Akuntansi

Jakarta, 17 Juni 2021

Penguji Sidang

Penguji Sidang

Olivia V Nainggolan, S.E., M.Si.

Made Irma Lestari, S.E., M.Acc.

Dosen Pembimbing

Ketua Program Akuntansi

Randy Kuswanto, S.E., M.Acc.

Randy Kuswanto, S.E., M.Acc.

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Monika

NIM : 20170030

Program Studi : Akuntansi (S1)

Judul Skripsi : **RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK
INDONESIA (TAHUN 2018 – 2019).**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan benar dan tidak melakukan plagiat, apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan saya bersedia menerima konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi.

Jakarta, 17 Juni 2021

Bella Monika

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Our tomorrow may be dark, painful and difficult. We might stumble or fall down. But remember star shine the brightest when the night is darkest.” – Kim Namjoon

“Cherishing yourself, encouraging yourself and keeping yourself happy is the most important.” – Kim Seokjin

“You were born to be real, not to be perfect.” – Min Yoongi

“I knew where i wanted to go, but not how i could get there. All i did to get here was trust ourselves, do my best and love waht i do.” – Jung Hoseok

“Never give up on a dream that you’ve been chasing almost af your life” – Park Jimin

“If i give up here, then i’m not the star of my life. This is what an awesome person would do.” – Kim Taehyung

“ I can’t just say ‘cheer up no matter what’, but in the midst of that difficulty, try to find that small happiness.” – Jeon Jungkook

“Maybe there’s no answer, maybe this isn’t the answer either. It’s just that loving my self doesn’t require anyone else’s permission, i’m looking for myself again.”

–Answer: Love myself (BTS)

“Days when you hate that you’re you, days when you wanna disappear. Let’s make a door in your heart. If you open that door and go inside, this place waiting for you. It’s okay to believe, it’ll comfort you, this magic shop.”

– Magic shop (BTS)

“Sometimes it’s okay to show your weakness, it’s okay to be yourself.”

– Light (BTS)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang hingga saat ini masih memberikan berkat atas iman dan kesahatan, sehingga peneiliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala.

Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendoakan, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah :

1. Kedua Orang Tua dan Saudara-saudara tercinta yang telah mendukung secara moral dan kasih yang tulus.
2. Bapak Dr. Adinoto Nursiana, S.E., M.M., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala.
3. Bapak Randy Kuswanto, S.E., M.Acc., selaku ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.
4. Seluruh pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepada teman – teman angkatan 2017 yang secara bersama – sama berjuang sampai tugas akhir ini.
6. Kepana sahabat – sahabat peneliti Aurel, Via, Ruth, Yesika, Diana dan Yoan yang telah memberikan dukungan spiritual kepada peneliti.
7. Kepada Bangtan Sonyeondan (BTS) Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook yang selalu memberikan semangat dan inspirasi kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan tetapi peneliti sudah berusaha sebaik mungkin. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan kepada pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 17 Juni 2021

(Bella Monika)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penelitian	4
BAB II TELAAH LITERATUR	7
2.1 Relevansi Nilai Informasi Akuntansi	7

2.2 Laporan Keuangan	8
2.3 Laba Per Saham	9
2.4 Nilai Buku	10
2.5 Ukuran Perusahaan	11
2.6 Penelitian Terdahulu	11
2.7 Kerangka Pemikiran	14
2.8 Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Gambaran Objek Penelitian	17
3.2 Metode Penelitian	17
3.3 Variabel Penelitian	18
3.4 Teknik Pengumpulan data	19
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	20
3.6 Teknik Analisis Data	21
3.6.1 Analisis Uji Asumsi Klasik	21
3.6.2 Analisis Uji Regresi Linear Berganda	23
3.6.3 Analisis Koefisien Determinasi	23
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum	25

4.2 Analisis Hasil Data	25
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	25
4.2.2 Uji Regresi Linear Berganda	30
4.2.3 Uji Koefisien Determinasi	33
4.3 Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	27
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	28
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	29
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	30
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik F	31
Tabel 4.6 Hasil Uji T	32
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	15
Gambar 4.1 Grafik P-P Plot	26

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Book Value Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap relevansi nilai perusahaan secara parsial, kemudian *Book Value Per Share* tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai perusahaan secara parsial tetapi *Book Value Per Share*, *Earning Per Share* berpengaruh terhadap relevansi nilai perusahaan secara simultan. Kemampuan prediksi *Book Value Per Share* dan *Earning Per Share* adalah 36,6 %.

Kata Kunci: Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, *Book Value Per Share*, *Earning Per Share*, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This research is aimed to test the affects of Book Value Per Share and Earning Per Share regarding the relevance of accounting information value. The method that the researcher used was purposive sampling and the samples in the research in total was 41 manufacturing corporations that is listed in Indonesia Stock Exchange. The technique that was used for collecting the data was in fact the secondary data taken from the accounting report of the manufacturing corporations that is listed in the Indonesia Stock Exchange 2018 – 2019 period. For analyzing the data, the technique that was used was multiple linear regression. Result of the research shows Earning Per Share affects the relevance of corporations value in partial, while Book Value Per Share doesn't affect the relevance of corporations value in partial, but Book Value Per Share, Earning Per Share do affect the relevance of corporations value simultaneously. The ability Book Value Per Share and Earning Per Share to predict is 36,6 %.

Key Word: *The Relevance of Accounting Information Value, Book Value Per Share, Earning Per Share, Size of a Corporation*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Relevansi nilai informasi akuntansi merupakan kemampuan untuk memberikan informasi akuntansi dalam menyampaikan nilai yang terdapat pada perusahaan kepada pemegang saham, karyawan, kreditor, pemasok, pelanggan, pesaing dan pemerintah dan mempunyai kemampuan dalam merangkum berbagai macam informasi yang mempengaruhi harga saham pada isi dalam laporan keuangan. Relevansi nilai informasi akuntansi yang mempunyai nilai tinggi, dapat dilihat dengan adanya hubungan yang kuat antara harga saham dengan laba per saham, nilai buku ekuitas karena informasi tersebut dapat mencerminkan kondisi yang ada didalam perusahaan tersebut. Penelitian mengenai relevansi nilai informasi akuntansi sangat diperlukan para pemangku kepentingan untuk dapat melihat nilai yang ada di dalam perusahaan.

Dalam menilai relevansi informasi akuntansi pada suatu perusahaan, dapat diukur dengan menggunakan laba per saham dan nilai buku. Laba dan nilai buku adalah salah satu perhatian utama investor dalam laporan keuangan dan salah satu parameter kinerja suatu perusahaan. Laba dapat menilai laporan laba rugi yang menimbulkan imbal hasil dan nilai buku merupakan gambaran aset bersih perusahaan (Puspita dan Samin, 2017).

Menurut Inayati (2016), laba per saham adalah total laba dalam suatu periode yang ada di setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan. Menurut Puspita dan Samin (2017), pengaruh laba per saham terhadap harga saham yaitu

dikarenakan meningkatnya nilai laba per saham maka laba yang diperoleh semakin meningkat juga sehingga perusahaan menyediakan kinerja yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan pada investor. Menurut Kuswanto, Rambe dan Ruwanti (2015), nilai buku ekuitas sama dengan total ekuitas pemegang saham yang diberitakan dan dikurangi oleh saham preferen dan diungkapkan dalam laporan posisi keuangan perusahaan. Menurut Puspita dan Samin (2017), pengaruh nilai buku terhadap harga saham, jika nilai ekuitas menurun akan mengakibatkan meningkatnya jumlah kewajiban, maka pendapatan perusahaan akan dibatasi walaupun perusahaan menjalankan banyak bisnis.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kuswanto, Rambe dan Ruwanti (2015), mendapatkan hasil yaitu laba per lembar saham dan nilai buku mempunyai relevansi nilai, sedangkan pada penelitian Chasanah dan Kiswara (2017) mendapatkan hasil yaitu laba per saham tidak mempunyai relevansi nilai dan nilai buku mempunyai relevansi nilai.

Berdasarkan latar sebelumnya, maka peneliti memberi judul **“Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (tahun 2018-2019)”**. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah nilai buku dan laba per saham mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan total perusahaan yang termasuk kategori manufaktur lebih banyak dibandingkan dengan kategori perusahaan lainnya dan dikarenakan saham perusahaan

manufaktur lebih banyak dilihat oleh para investor. Peneliti mengambil periode 2018 – 2019 dikarenakan pada periode 2018 terjadi adanya penurunan kinerja bursa saham sedangkan pada periode 2019 terjadi adanya peningkatan kinerja bursa saham. Penelitian ini paling tidak memberikan kontribusi dalam dua hal yaitu penelitian ini dapat memberikan informasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2018 – 2019. Kedua adalah penelitian ini dapat menggambarkan laba per saham dan nilai buku yang mempunyai relevansi nilai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah nilai buku mempunyai relevansi nilai terhadap harga saham dalam perusahaan manufaktur ?
2. Apakah laba per saham mempunyai relevansi nilai terhadap harga saham dalam perusahaan manufaktur?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka batasan masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah:

1. Data harga saham, nilai buku, laba per saham dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2019.

2. Variabel yang digunakan ada tiga, yaitu nilai buku, laba per saham dan ukuran perusahaan.
3. Penulis berfokus pada relevansi nilai pada perusahaan manufaktur.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui relevansi nilai pada nilai buku terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai pada laba per saham terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu para investor atau para pemegang saham dalam membuat keputusan.
2. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh nilai buku terhadap relevansi nilai.
3. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh laba per saham terhadap relevansi nilai.
4. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu untuk para peneliti selanjutnya yang akan menggunakan topik yang sama yaitu relevansi nilai informasi akuntansi.

1.6 Sistematika Penelitian

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumus masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian relevansi nilai informasi akuntansi dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II TELAAH LITERATUR

Bab ini berisi tentang teori – teori yang berkaitan dengan relevansi nilai informasi akuntansi dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum metode penelitian, operasionalisasi teknik pengumpulan data, populasi dan teknik sampling, teknik analisis data mengenai uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisiensi determinasi.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan isi penelitian mengenai analisis relevansi nilai informasi akuntansi dan pembahasan secara detail mengenai objek penelitian, pengolahan data, serta hasil pengumpulan data dari permasalahan yang akan dibahas mengenai relevansi nilai tersebut.

BAB V SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya pada bab iv dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama yaitu mengenai relevansi nilai informasi akuntansi.

BAB II

TELAAH LITERATUR

2.1 Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Menurut Yulianni dan Suhartono (2019), relevansi nilai informasi akuntansi merupakan kerangka yang menyatakan mengenai beberapa manfaat dan ukuran yang berhubungan dengan akuntansi. Relevansi nilai digambarkan dengan harga saham.

Menurut Franciss dan Schipper (1999) dalam Cahyonowati dan Ratmono (2012), menyatakan relevansi nilai informasi akuntansi sebagai keahlian nominal – nominal dalam akuntansi untuk menyimpulkan informasi yang menjadi dasar harga saham, sehingga relevansi nilai mengisyaratkan dengan sebuah hubungan statistik antara informasi akuntansi dan harga saham.

Berdasarkan pengertian diatas penulis mengambil kesimpulan, relevansi nilai informasi akuntansi merupakan kemampuan untuk memberikan informasi akuntansi dalam menyampaikan nilai yang terdapat pada perusahaan kepada stakeholder (pemegang saham, karyawan, kreditor, pemasok, pelanggan, pesaing dan pemerintah) dan mempunyai kemampuan dalam merangkum berbagai macam informasi yang mempengaruhi harga saham pada angka – angka dalam laporan keuangan.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Hidayanti (2020), tujuan dalam laporan keuangan yaitu menyajikan laporan yang bermakna dan berisikan informasi tentang perusahaan. Menurut Puspitaningtyas (2012), tujuan dalam laporan keuangan yaitu menghasilkan data yang berkaitan dengan perusahaan yang dibutuhkan dalam tahap pengambilan keputusan.

Menurut Kasmir (2013) dalam Jie (2020) laporan keuangan terdapat lima jenis, yaitu:

1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai aset yang berupa aset lancar dan aset tetap, hutang yang dibagi menjadi 2 yaitu hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek dan ekuitas yang merupakan modal perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kondisi laba atau kerugian yang diperoleh perusahaan dengan menjabarkan secara rinci pendapatan dan beban perusahaan yang diperoleh dalam satu periode.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai jumlah modal yang dimiliki perusahaan dan menunjukkan perubahan modal yang terjadi secara rinci selama satu periode.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kas masuk dan kas keluar yang terjadi pada perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas berupa arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai perincian akun – akun yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi, informasi tersebut menjadi hasil akhir dalam proses akuntansi.

Berdasarkan pengertian diatas penulis mengambil kesimpulan yaitu laporan keuangan merupakan hal penting untuk penyampaian informasi oleh pihak manajemen perusahaan kepada pihak – pihak diluar perusahaan dengan tujuan untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan dan informasi lainnya kepada investor, kreditor dan pemakai informasi keuangan lainnya. Dalam laporan keuangan terdapat neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan.

2.3 Laba Per Saham

Menurut Kuswanto, Rambe dan Ruwanti (2015), laba per saham merupakan salah satu paramater suatu perusahaan. Menurut Gunawan dan Sri (2013), laba adalah perbedaan antara pendapatan yang dihasilkan dalam transaksi satu periode dengan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut. Menurut Inayati

(2016), laba per saham adalah salah satu informasi yang kerap kali digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan laba per saham merupakan salah satu parameter utama yang dilihat oleh para investor untuk memutuskan apakah investor akan berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak, karena laba per saham dapat menggambarkan manajemen dalam perusahaan tersebut baik atau tidaknya dan dengan melihat laba investor dapat melihat kualitas perusahaan tersebut.

2.4 Nilai Buku

Informasi yang tercantum dalam modal dari neraca perusahaan bermanfaat untuk para investor, calon investor dan manajemen sebagai dasar untuk menganalisa seperti apa kondisi perusahaan tersebut. Salah satu pengukuran yang sangat penting dalam melakukan analisa laporan keuangan ialah "nilai buku per lembar saham" (Jusup, 2001) dalam Djadmiko (2008). Menurut Djadmiko (2008), nilai buku per lembar saham adalah satu lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Menurut Puspita dan Samin (2017), pengaruh nilai buku terhadap harga saham yaitu dikarenakan apabila nilai ekuitas menurun akan mengakibatkan meningkatnya jumlah kewajiban, maka pendapatan perusahaan akan dibatasi walaupun perusahaan menjalankan banyak bisnis.

Berdasarkan pengertian diatas, penulis menyimpulkan pengaruh nilai buku per lembar saham sangat bermanfaat untuk para investor dalam menganalisa kondisi perusahaan.

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran untuk melihat kategori perusahaan tersebut dimana dapat dikategorikan apakah perusahaan besar, menengah atau kecil, besar kecilnya perusahaan dianalisis dalam total aset perusahaan.

Ukuran perusahaan diukur dengan jumlah aset, pendapatan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, pendapatan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar juga ukuran perusahaan. Total aset, pendapatan, dan kapitalisasi pasar digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena untuk melihat apakah perusahaan tersebut perusahaan besar, menengah atau kecil. (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

Menurut peneliti ukuran perusahaan merupakan pengukuran perusahaan besar, menengah dan kecil. Salah satu pengukuran perusahaan adalah laba yang dimiliki perusahaan tersebut, semakin besar laba yang dimiliki maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Pengukuran perusahaan lainnya dengan melihat jumlah penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dan total harta yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan juga menjadi paramater investor menginvestasikan hartanya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dibawah ini menjadi salah satu referensi Penulis dalam melakukan penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan judul penelitian yang dilakukan Penulis.

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eric Alexander, Carmel Meiden (2017)	Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil analisis dan temu- an, kami menyimpulkan informasi akuntansi (laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan) masih memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.
2.	Nurul Karimah (2015)	Pengaruh Aruh Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham DI BEI (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang listing di BEI tahun 2009-2013)	Dari hasil metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan dari uji persial variabel arus kas, laba akuntansi, dan nilai buku berpengaruh terhadap harga

			saham, tetapi untuk variabel ukuran perusahaan memiliki nilai negatif terhadap harga saham.
3.	Chuswatul Chasanah, Endang Kiswara (2017)	Pengaruh Laba Per Saham, Nilai Buku Per Lembar Saham, dan Transaksi Abnormal Pihak Berelasi Terhadap Relevansi Nilai Dengan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Laba per lembar saham tidak memiliki pengaruh terhadap relevansi nilai, Nilai buku per lembar saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai, Transaksi abnormal pihak berelasi memiliki tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai.
4.	Yumna Puspita (2017)	Pengaruh Laba Per Saham, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham	pengaruh laba per saham, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham pada 44 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2012

			sampai dengan 2014 dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan laba per saham, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
--	--	--	---

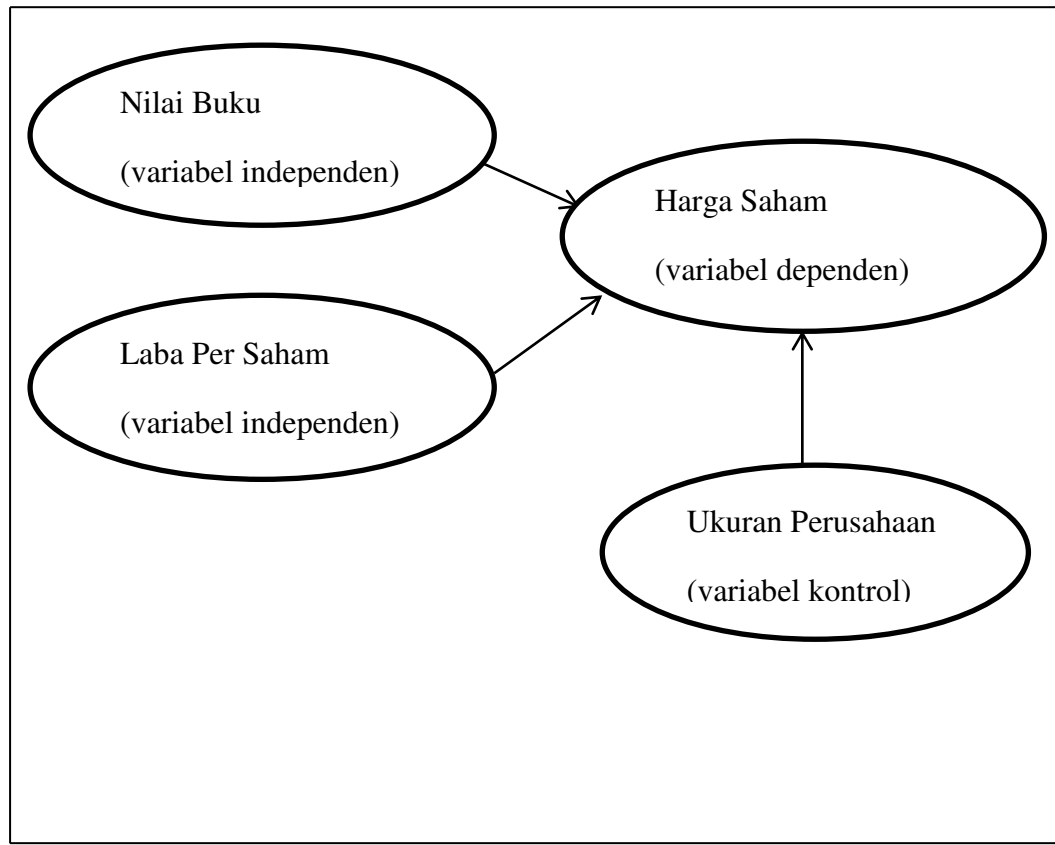
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dan periode yang dilakukan penelitian ini yaitu 2018 – 2019.

2.7 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan membahas bagaimana pengaruh nilai buku, laba per saham dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2019.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh nilai buku terhadap harga saham dan nilai buku memiliki relevansi nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019.

H₂: Terdapat pengaruh laba per saham terhadap harga saham dan laba per saham memiliki relevansi nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

Ruang lingkup dari objek penelitian ini adalah pengaruh nilai buku, laba per saham dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dan memiliki relevansi nilai terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2019 dengan sampel 82 dan unit penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan suatu data dan data yang sudah didapatkan tersebut dilakukan investigasi. Menurut Sugiyono (2013) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berisikan nominal, analisis statistik dan dokumen, metode kuantitatif merupakan metode yang sudah terkenal dalam metodel penelitian.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan dalam bentuk angka dari data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2019.

3.3 Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2013) sesuatu yang diambil dan ditetapkan oleh peneliti, setelah itu hal tersebut diteliti dan dipelajari untuk mendapatkan informasi yang berguna dan informasi tersebut ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol. Penjelasan variabel independen, dependen dan kontrol menurut Sugiyono (2013) adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat karena sifatnya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham. Harga saham adalah harga untuk saham yang terbentuk melalui permintaan dan penawaran yang terjadi dalam jual – beli saham dan diminati oleh para investor.

2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas karena variabel independen sifatnya mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laba per saham dan nilai buku. Nilai buku per lembar saham yaitu satu lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham, sedangkan Laba per saham adalah yang menggambarkan keberhasilan atau hasil akhir yang dimiliki suatu perusahaan dalam periode tertentu.

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{lembar saham beredar dan total ekuitas per lembar saham beredar}}$$

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan dan dipertahankan oleh peneliti untuk menjaga agar variabel bebas saja yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel kontrol ini sifatnya untuk membandingkan dalam penelitian. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, menengah dan kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan jumlah aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Jumlah aset, penjualan dan kapitalitas pasar tinggi maka ukuran perusahaan juga akan tinggi. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui jumlah aset.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sumber sekunder menurut Sugiyono (2013), merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang dimana data tersebut tidak berasal langsung dari sumbernya tapi melewati dokumen. Dokumen tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2018 – 2019 yang berasal dari IDX Statistics (<https://www.idx.co.id/>)

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penelitian *Nonprobability Sampling* menurut Sugiyanto (2013), teknik pengambilan sampel yang sifatnya berbeda dan tidak ada sampel yang sama dalam populasi. “Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, jenuh, *snowball*”.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang ada didalam *nonprobability sampling* yang dimana sampel ditentukan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
- b. Data laporan keuangan perusahaan tersedia dari tahun 2018 – 2019.
- c. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- d. Data harga saham, nilai buku ekuitas, laba per saham dan ukuran perusahaan tersedia selama periode estimasi dan pengamatan yaitu 2018 – 2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan yaitu menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan dua atau lebih hubungan linear secara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen berpengaruh baik atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

3.6.1 Analisis Uji Asumsi Klasik

Tujuan analisis uji asumsi klasik adalah mengetahui kelayakan regresi berganda dalam penelitian ini. Analisis uji asumsi klasi dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Uji Normalitas Residual

Menurut Ghiffari (2016), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh sudah mengikuti distribusi normal atau belum mengikuti distribusi normal, sehingga hasil yang diberikan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan bias. Model regresi yang baik untuk uji normalitas adalah data distribusi normal

2. Autokorelasi

Menurut Yuanita (2014), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara data pengamatan berdasarkan waktu, sehingga data diterima oleh data periode sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* sehingga diperoleh nilai probabilitas dari $\text{Obs} \times \text{R-squared}$ lebih besar dari 1%.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghiffari (2016), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Model regresi linear yang positif adalah tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas yaitu VIF kurang dari 10, karena jika variabel bebas terjadi korelasi maka nilai korelasi variabel bebas antar variabel dependen tidak ada hasilnya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghiffari (2016), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui muncul tidaknya dalam model regresi linear tingkat kesalahan mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser sehingga diperoleh nilai probabilitas dari $\text{Obs} \times \text{R-squared} > 1\%$.

3.6.2 Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Abraham (2016) analisis tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: nilai buku (X_1), laba per saham (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu harga saham (Y). Persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (harga saham)

a = Konstanta

b_1 = koefisien regresi nilai buku

b_2 = koefisien regresi laba per saham

b_3 = koefisien regresi ukuran perusahaan

x_1 = variabel nilai buku

x_2 = variabel laba per saham

e = error

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Abraham (2016) uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat apakah data tersebut layak atau tidak, sehingga penelitian yang dilakukan dengan melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai R^2 terletak pada 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0 berarti sedikit pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0

maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2019. Sampel perusahaan yang termasuk dalam penelitian ini sebanyak 41 perusahaan dengan total data sebanyak 82 selama 2 tahun. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

4.2 Analisis Hasil Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Menurut Abraham (2016), analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga, variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai buku dan laba per saham dan variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

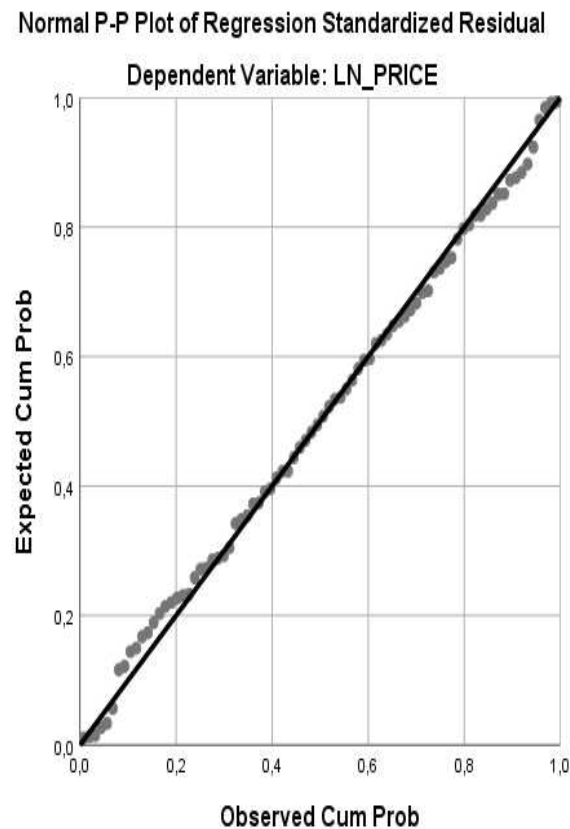
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normal atau tidaknya suatu data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan analisis grafik dan

analisis statistik. Analisis grafik untuk melihat distribusi normal dapat dilihat dengan grafik normal *Probability-Plot* sedangkan dengan uji statistik menggunakan uji non-parametric *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji analisis grafik normal *Probability-Plot* terlihat dalam gambar berikut ini :

Gambar 4.1

Grafik P-P Plot



Hasil normalitas dapat dilihat dari penyebaran data *ploting* (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data *ploting* (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan uji

normalitas *probability-plot* mengindikasikan bahwa regresi memenuhi asumsi normal. Hasil pada gambar 4.1 menunjukkan data *floating* (titik) mengikuti arah garis diagonal maka data mengindikasikan bahwa regresi memenuhi asumsi normal.

Tabel 4.1

Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99306480
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,038
	Negative	-,042
Test Statistic		,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* jika nilainya $> 0,05$ maka data penelitian tersebut bersifat normal. Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 4.1

menunjukkan nilai 0,42 dengan tingkat signifikan 0,200 dan hasil tersebut $> 0,05$ maka data residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi adanya korelasi antara variabel independen. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi *multikolinearitas*.

Tabel 4.2

Hasil Uji *Multikolinearitas*

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,950	1,971		-,989	,326		
	BVPS	,000	,000	,102	,936	,352	,665	1,503
	EPS	,001	,000	,286	3,042	,003	,888	1,126
	LN_ASET	,296	,071	,433	4,173	,000	,725	1,378

a. Dependent Variable: LN_PRICE

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 semua variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini menunjukkan model regresi tidak ada gejala *multikolinearitas*.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi

yang baik jika tidak ada gejala heteroskedasitas. Heteroskedasitas tidak terjadi apabila nilai signifikan $> 0,05$ pada setiap variabel independen.

Tabel 4.3

Hasil Uji *Heteroskedasitas*

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,205	1,198		1,005	,318		
	BVPS	,000	,000	-,185	-1,362	,177	,665	1,503
	EPS	,000	,000	,160	1,366	,176	,888	1,126
	LN_ASET	-,013	,043	-,038	-,293	,771	,725	1,378

a. Dependent Variable: RES2

Hasil pada tabel 4.3 menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian tidak terjadi gejala *heteroskedasitas*.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara korelasi residual pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi tidak ada gejala autokorelasi jika nilai *Durbin Watson* terletak antara du sampai dengan $(4- du)$. Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel *Durbin Watson* berdasarkan jumlah variabel independen dan banyaknya

sampel penelitian dengan signifikansi 0.05. Pada penelitian ini nilai dU sebesar 1.7176.

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,624 ^a	,389	,366	1,01198	1,746

a. Predictors: (Constant), LN_ASET, EPS, BVPS

b. Dependent Variable: LN_PRICE

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi tabel 4.4, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,746. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Oleh karena nilai DW 1,746 lebih besar dari batas atas (du) 1,7176 dan kurang dari (4-du) 2,2824 atau nilai du 1,7176 < nilai dw 1,746 < nilai (4-du) 2,2824, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terdapat autokorelasi.

4.2.2 Uji Regresi Linear Berganda

a. Uji Regresi Secara Simultan (F)

Uji regresi secara simultan (F) bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel independen dapat memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen dapat memberi

pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini hipotesis uji F (secara simultan) sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

H_a : minimal ada satu koefisien regresi tidak sama dengan nol

Hasil Uji Statistik F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,939	3	16,980	16,580	,000 ^b
	Residual	79,880	78	1,024		
	Total	130,820	81			

a. Dependent Variable: LN_PRICE

b. Predictors: (Constant), LN_ASET, EPS , BVPS

Hasil uji statistik F pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen karena nilai signifikan uji F 0.000 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05. Melihat hasil tersebut maka BVPS, EPS dan LN_ASET berpengaruh pada harga saham.

b. Uji Regresi Secara Parsial (T)

Uji T bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji T bertujuan untuk melihat pengaruh secara parsial. Hasil Uji Statistik T dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1,950	1,971		-,989	,326
	BVPS	,000	,000	,102	,936	,352
	EPS	,001	,000	,286	3,042	,003
	LN_ASET	,296	,071	,433	4,173	,000

a. Dependent Variable: LN_PRICE

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil analisis sebagai berikut:

1. *BVPS (Book Value Per Share)*

Pada tabel 4.6 nilai signifikansi *BVPS* adalah $0,352 > 0,05$ dan terdapat nilai t hitung $0,936 < \text{nilai t tabel } 1,994$, maka *BVPS* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. *EPS (Earning Per Share)*

Pada tabel 4.6 nilai signifikansi *EPS* adalah $0,003 < 0,05$ dan terdapat nilai *t* hitung $3,042 > 1,994$, maka *EPS* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. *LN_ASET*

Pada tabel 4.6 nilai signifikansi *LN_ASET* adalah $0,000 < 0,05$ dan terdapat nilai *t* hitung $4,173 > 1,994$, maka *LN_ASET* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.2.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independennya memberikan hampir semua kontribusi terhadap variabel dependen. Dibawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,389	,366	1,01198

a. Predictors: (Constant), LN_ASET, EPS, BVPS

b. Dependent Variable: PRICE

Hasil analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,366 atau 36,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen yaitu *BVPS*, *EPS* dan *LN_ASET* terhadap variabel dependen yaitu harga saham sebesar 36,6%.

4.3 Pembahasan

Hasil analisis regresi uji T menyatakan bahwa variabel *Book Value Per Share* (*BVPS*) berpengaruh negatif terhadap variabel harga, yang memiliki arti yaitu nilai buku tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan nilai buku kurang diperhatikan dibandingkan laba per saham, investor lebih memperhatikan laba per saham walaupun nilai buku salah satu paramater kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Alexander dan Meiden (2017) bahwa nilai buku tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil analisis regresi uji T dan Uji F menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap variabel harga, yang memiliki arti yaitu laba per saham berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan, laba merupakan perhatian utama investor dalam melihat nilai dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai laba per saham akan meningkatnya nilai laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga investor melihat bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai yang baik. Maka dari itu, permintaan saham akan meningkat sehingga harga saham akan naik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspita dan Samin (2017) bahwa laba per saham berpengaruh terhadap harga saham

Hasil analisis regresi uji T dan Uji F menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (*LN_ASET*) berpengaruh positif terhadap variabel harga, yang memiliki arti jika ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran perusahaan bertujuan mengukur kategori perusahaan yaitu besar, menengah dan kecil. Ukuran perusahaan berkategori besar maka perusahaan tersebut mempunyai kekayaan yang besar dan kinerja yang bagus, sehingga hal tersebut meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan sahamnya dalam perusahaan tersebut, hal tersebut akan mempengaruhi meningkatnya harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alexander dan Meiden (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap relevansi nilai.

Hasil analisis regresi uji F menyatakan bahwa variabel nilai buku, laba per saham dan kualitas produk terbukti berpengaruh secara positif dalam mempengaruhi harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat relevansi nilai signifikan pada uji parsial *Book Value Per Share* tetapi terdapat relevansi nilai signifikan pada uji simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019.
2. Terdapat relevansi nilai signifikan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan topik sejenis disarankan dapat menambahkan variabel – variabel lainnya selain *Book Value Per Share*, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel yang digunakan dan menambah periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyonowati, N., & Dwi, R. (2012). Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 107.
- Chasanah, C., & Endang, K. (2017). Pengaruh Laba Per Lembar Saham, Nilai Buku Per Lembar Saham, dan Transaksi Abnormal Pihak Berelasi Terhadap Relevansi Nilai dengan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Of Accounting*, 6(3), 9.
- Djadmiko, D. (2008). *Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Saham: Hubungan Nonlinier (Studi Empiris Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2005)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Gunawan, A., & Sri, F. W. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 64.
- Ghiffari, A.F. (2016). *Analisis Pengaruh Strategi Harga, Strategi Produk, dan Desain Atmosfer Toko Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Toko Musik K-Music Imogiri-Bantul Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Hidayanti, N. R. (2020). *Relevansi Nilai Informasi Akuntansi: Study Empiris di Indonesia*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Inayati, S.R. (2016). Relevansi Nilai Laba dan Nilai Buku Sebelum dan Setelah *International Financial Reporting Standards (IFRS)* Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 4, 30.
- Inayati, S.R. (2016). Relevansi Nilai Laba dan Nilai Buku Sebelum dan Setelah *International Financial Reporting Standards (IFRS)* Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 4, 30.
- Jie, L. (2020). *Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan*

Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI periode 2016 – 2019. Jakarta: STIE Wiyatamandala.

Kuswanto, R., Prima, A.R., & Sri, R. (2015). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 1-6.

Puspita, Y., & Samin. (2017). Pengaruh Laba Per Saham, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 67-70.

Sari, Y. K. (2014). Pengaruh Tingkat Konservatisme Terhadap Relevansi Nilai Informasi Laba Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 11.

Sudarmadji, A. M., & Lana, S. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, 2, 54. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Yulianni, Y., & Sugi, S. (2019). Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi dan Dividen. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 167-168.

LAMPIRAN

Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2019

No.	KODE PERUSAHAAN	Nama Perusahaan
1	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
3	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
4	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
5	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
6	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
7	TRST	Trias Sentosa Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
10	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
11	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
12	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
13	SPMA	Suparma Tbk.
14	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
15	LION	Lion Metal Works Tbk
16	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk.
17	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
18	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
19	ASII	Astra Internasional Tbk
20	AUTO	Astra Otoparts Tbk
21	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
22	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
23	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
24	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
25	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
26	ADES	Akasha Wira International Tbk
27	DLTA	Delta Jakarta
28	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
29	MYOR	Mayora Indah Tbk
30	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
31	SKLT	Sekar Laut Tbk.

32	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
33	HMSP	HM Sampoerna TBk
34	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
35	KLBE	Kalbe Farma Tbk
36	MERK	Merck Tbk.
37	PYFA	Pyridam Farma Tbk
38	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
39	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
40	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
41	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk

Data Perhitungan Harga Saham

No.	KODE PERUSAHAAN	Harga Saham	
		2018	2019
1	MARK	942,00	486,00
2	ARNA	472,00	462,00
3	BTON	252,00	163,00
4	AKPI	605,00	378,00
5	IGAR	370,00	236,00
6	IMPC	865,00	1.060,00
7	TRST	370,00	398,00
8	CPIN	6.400,00	4.080,00
9	JPFA	2.310,00	1.645,00
10	MAIN	1.755,00	975,00
11	SIPD	810,00	1.090,00
12	FASW	8.275,00	7.150,00
13	SPMA	278,00	270,00
14	PICO	1.350,00	1.550,00
15	LION	590,00	224,00
16	INAI	438,00	336,00
17	INCI	545,00	368,00
18	SRSN	66,00	51,00
19	ASII	7.600,00	5.525,00
20	AUTO	1.635,00	1.020,00
21	IMAS	2.562,66	419,17
22	SMSM	1.620,00	1.260,00
23	BIMA	53,00	50,00
24	KBLM	218,00	270,00
25	SCCO	9.000,00	9.800,00
26	ADES	1.030,00	990,00
27	DLTA	7.400,00	4.740,00
28	ICBP	9.625,00	9.200,00
29	MYOR	2.560,00	1.920,00
30	ROTI	1.200,00	1.300,00
31	SKLT	1.510,00	1.610,00
32	ULTJ	1.315,00	1.595,00
33	HMSP	3.800,00	1.605,00
34	DVLA	2.020,00	2.100,00

35	KLBE	1.520,00	1.250,00
36	MERK	4.010,00	1.830,00
37	PYFA	185,00	189,00
38	TSPC	1.805,00	1.100,00
39	KDSI	1.090,00	645,00
40	CAMP	635,00	204,00
41	CLEO	276,00	266,00

Data Laba Bersih

No.	KODE PERUSAHAAN	Laba Bersih	
		2018	2019
1	MARK	81.905.000.000	88.002.000.000
2	ARNA	158.208.000.000	217.675.000.000
3	BTON	27.813.000.000	1.367.000.000
4	AKPI	64.226.271.000	54.355.268.000
5	IGAR	44.672.000.000	60.837.000.000
6	IMPC	105.524.000.000	93.145.000.000
7	TRST	63.194.000.000	38.912.000.000
8	CPIN	4.551.485.000.000	3.632.174.000.000
9	JPFA	2.253.201.000.000	1.883.857.000.000
10	MAIN	284.247.000.000	152.425.000.000
11	SIPD	25.934.000.000	79.776.000.000
12	FASW	1.405.368.000.000	968.833.000.000
13	SPMA	82.232.722.269	131.005.670.940
14	PICO	15.730.000.000	7.487.000.000,00
15	LION	14.679.673.993	926.463.199
16	INAI	40.463.000.000	38.652.000.000
17	INCI	16.676.000.000	13.812.000.000
18	SRSN	38.735.000.000	42.829.000.000
19	ASII	27.372.000.000.000	26.621.000.000.000
20	AUTO	680.801.000.000	816.971.000.000
21	IMAS	113.000.000.000	156.000.000.000
22	SMSM	634.000.000.000	639.000.000.000
23	BIMA	3.789.729.800	145.335.537.132
24	KBLM	40.675.000.000	38.648.000.000
25	SCCO	253.995.332.656	303.593.922.331
26	ADES	52.958.000.000	83.885.000.000
27	DLTA	338.130.000.000	317.815.000.000
28	ICBP	4.658.781.000.000	5.360.029.000.000
29	MYOR	1.760.434.000.000	2.039.404.000.000
30	ROTI	127.171.436.363	236.518.557.420
31	SKLT	32.000.000.000	45.000.000.000
32	ULTJ	701.600.000.000	1.035.900.000.000
33	HMSP	13.538.418.000.000	13.721.513.000.000
34	DVLA	200.651.968.000	221.783.249.000

35	KLBE	2.497.262.000.000	2.537.602.000.000
36	MEREK	1.163.324.000.000	78.257.000.000
37	PYFA	8.447.000.000	9.342.000.000
38	TSPC	540.378.000.000	595.155.000.000
39	KDSI	76.762.000.000	64.091.000.000
40	CAMP	61.947.295.689	76.758.829.457
41	CLEO	63.262.000.000	130.756.000.000

Data Jumlah Saham Beredar

No.	KODE PERUSAHAAN	Jumlah Saham Beredar	
		2018	2019
1	MARK	760.000.062,00	3.800.000.310,00
2	ARNA	7.341.430.976,00	7.341.430.976,00
3	BTON	720.000.000,00	720.000.000,00
4	AKPI	680.000.000,00	680.000.000,00
5	IGAR	972.204.500,00	972.204.500,00
6	IMPC	4.833.500.000,00	4.833.500.000,00
7	TRST	2.808.000.000,00	2.808.000.000,00
8	CPIN	16.398.000.000,00	16.398.000.000,00
9	JPFA	11.717.177.201,00	11.726.575.201,00
10	MAIN	2.238.750.000,00	2.238.750.000,00
11	SIPD	1.339.102.579,00	1.339.102.579,00
12	FASW	2.477.888.787,00	2.477.888.787,00
13	SPMA	2.114.570.958,00	2.114.570.958,00
14	PICO	568.375.000,00	568.375.000,00
15	LION	520.160.000,00	520.160.000,00
16	INAI	633.600.000,00	633.600.000,00
17	INCI	196.121.237,00	196.121.237,00
18	SRSN	6.020.000.000,00	6.020.000.000,00
19	ASII	40.484.000.000,00	40.484.000.000,00
20	AUTO	4.820.000.000,00	4.820.000.000,00
21	IMAS	2.765.278.412,00	2.765.278.412,00
22	SMSM	5.758.675.440,00	5.758.675.440,00
23	BIMA	608.175.716,00	608.175.716,00
24	KBLM	1.120.000.000,00	1.120.000.000,00
25	SCCO	205.583.000.000,00	205.583.000.000,00
26	ADES	589.896.800,00	589.896.800,00
27	DLTA	800.659.050,00	800.659.050,00
28	ICBP	11.661.900.000,00	11.661.900.000,00
29	MYOR	22.358.699.725,00	22.358.699.725,00
30	ROTI	1.663.460.681,00	1.663.460.681,00
31	SKLT	690.740.500,00	690.740.500,00
32	ULTJ	11.554.000.000,00	11.554.000.000,00
33	HMSP	116.318.076.900,00	116.318.076.900,00

34	DVLA	1.115.946.100,00	1.118.755.400,00
35	KLBE	46.875.122.110,00	46.875.122.110,00
36	MERK	448.000.000,00	448.000.000,00
37	PYFA	535.080.000,00	535.080.000,00
38	TSPC	4.500.000.000,00	4.500.000.000,00
39	KDSI	405.000.000,00	405.000.000
40	CAMP	5.885.000.000,00	5.885.000.000,00
41	CLEO	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00

Data Total Ekuitas

No.	KODE PERUSAHAAN	Total Ekuitas	
		2018	2019
1	MARK	237.737.869.956,00	299.023.079.312,00
2	ARNA	1.096.596.429.104,00	1.176.781.762.600,00
3	BTON	183.155.228.930,00	184.234.096.343,00
4	AKPI	1.233.833.753.000,00	1.244.955.791.000,00
5	IGAR	482.914.243.337,00	536.925.371.505,00
6	IMPC	1.372.223.331.022,00	1.408.287.832.788,00
7	TRST	2.237.384.616.122,00	2.174.460.936.275,00
8	CPIN	19.391.174.000.000,00	21.071.600.000.000,00
9	JPFA	10.214.809.000.000,00	11.448.168.000.000,00
10	MAIN	1.896.646.000.000,00	2.028.641.000.000,00
11	SIPD	840.488.000.000,00	916.213.000.000,00
12	FASW	4.288.337.000.000,00	4.692.598.000.000,00
13	SPMA	1.254.609.679.208,00	1.377.538.593.804,00
14	PICO	299.561.000.000,00	301.639.000.000,00
15	LION	475.170.562.075,00	468.699.629.730,00
16	INAI	303.884.000.000,00	319.268.000.000,00
17	INCI	319.952.000.000,00	340.122.000.000,00
18	SRSN	477.788.016.000,00	514.600.563.000,00
19	ASII	174.363.000.000.000,00	186.763.000.000.000,00
20	AUTO	11.263.635.000.000,00	11.650.534.000.000,00
21	IMAS	10.200.251.031.046,00	9.408.137.619.709,00
22	SMSM	2.150.000.000.000,00	2.442.000.000.000,00
23	BIMA	80.847.643.921,00	64.487.893.221,00
24	KBLM	821.471.284.053,00	848.427.028.426,00
25	SCCO	2.910.749.138.067,00	3.141.020.945.591,00
26	ADES	481.194.000.000,00	567.937.000.000,00
27	DLTA	1.284.163.814.000,00	1.213.563.332.000,00
28	ICBP	22.707.150.000.000,00	26.671.104.000.000,00
29	MYOR	8.542.544.000.000,00	9.899.940.000.000,00
30	ROTI	2.916.901.120.111,00	3.092.597.379.097,00
31	SKLT	339.000.000.000,00	380.000.000.000,00
32	ULTJ	4.774.956.000.000,00	5.655.139.000.000,00
33	HMSP	35.358.253.000.000,00	35.679.730.000.000,00

34	DVLA	1.200.261.863.000,00	1.306.078.988.000,00
35	KLBE	15.294.594.796.354,00	16.705.582.476.031,00
36	MERK	518.280.000.000,00	594.012.000.000,00
37	PYFA	118.927.000.000,00	124.726.000.000,00
38	TSPC	5.432.848.000.000,00	5.791.036.000.000,00
39	KDSI	555.171.029.401,00	608.205.409.017
40	CAMP	885.422.598.655,00	935.392.483.850,00
41	CLEO	635.478.469.892,00	766.299.436.026,00

Data Total Aset

No.	KODE PERUSAHAAN	Total Aset	
		2018	2019
1	MARK	318.080.326.465,00	441.254.067.741,00
2	ARNA	1.652.905.985.730,00	1.799.137.069.343,00
3	BTON	217.362.960.011,00	230.561.123.774,00
4	AKPI	3.070.410.492.000,00	2.776.775.756.000,00
5	IGAR	570.197.810.698,00	617.594.780.669,00
6	IMPC	2.370.198.817.803,00	2.501.132.856.219,00
7	TRST	4.284.901.587.126,00	4.349.022.887.699,00
8	CPIN	27.645.118.000.000,00	29.353.041.000.000,00
9	JPFA	23.038.028.000.000,00	25.185.009.000.000,00
10	MAIN	4.335.844.000.000,00	4.648.577.000.000,00
11	SIPD	2.187.879.000.000,00	2.470.793.000.000,00
12	FASW	10.965.119.000.000,00	10.751.993.000.000,00
13	SPMA	2.282.845.632.924,00	2.372.130.750.775,00
14	PICO	852.932.000.000,00	1.127.616.000.000,00
15	LION	696.192.628.101,00	688.017.892.312,00
16	INAI	1.400.684.000.000,00	1.212.894.000.000,00
17	INCI	391.363.000.000,00	405.445.000.000,00
18	SRSN	686.777.211.000,00	779.246.858.000,00
19	ASII	344.711.000.000.000,00	351.958.000.000.000,00
20	AUTO	15.889.648.000.000,00	16.015.709.000.000,00
21	IMAS	41.044.311.290.764,00	44.698.662.588.632,00
22	SMSM	2.801.203.000.000,00	3.106.981.000.000,00
23	BIMA	98.190.640.839,00	246.536.771.775,00
24	KBLM	1.298.358.478.375,00	575.917.900.166,00
25	SCCO	4.165.196.478.857,00	4.400.655.628.146,00
26	ADES	881.274.000.000,00	822.375.000.000,00
27	DLTA	1.523.517.170.000,00	1.425.983.722.000,00
28	ICBP	34.367.153.000.000,00	38.709.314.000.000,00
29	MYOR	17.591.706.000.000,00	9.899.940.000.000,00
30	ROTI	4.393.810.380.883,00	4.682.083.844.951,00
31	SKLT	747.000.000.000,00	380.000.000.000,00
32	ULTJ	5.555.871.000.000,00	5.655.139.000.000,00
33	HMSP	46.602.420.000.000,00	50.902.806.000.000,00

34	DVLA	1.682.821.739.000,00	1.829.960.714.000,00
35	KLBE	18.146.206.145,00	18.146.206.145.369,00
36	MERK	1.263.113.000.000,00	901.061.000.000,00
37	PYFA	187.057.000.000,00	190.786.000.000,00
38	TSPC	7.869.975.000.000,00	8.372.770.000.000,00
39	KDSI	1.391.416.000.000,00	1.253.650.000.000,00
40	CAMP	100.427.000.000.000,00	105.753.000.000.000,00
41	CLEO	833.933.861.594,00	1.245.144.303.719,00

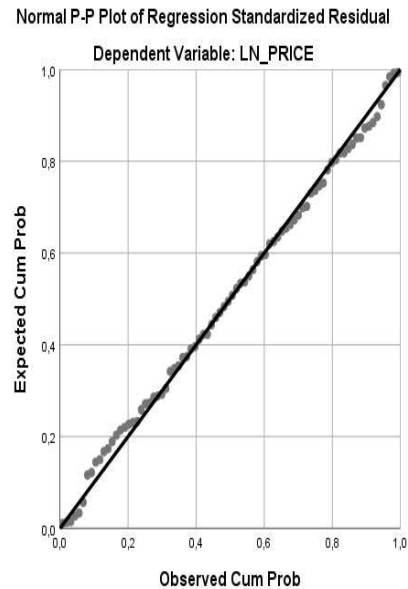
Data Penelitian

No.	Tahun	Kode Perusahaan	BVPS	EPS	LN_ASET	LN_PRICE
1	2018	MARK	312,81	107,77	26,49	6,85
2	2018	ARNA	149,37	21,55	28,13	6,16
3	2018	BTON	254,38	38,63	26,10	5,53
4	2018	AKPI	1.814,46	94,45	28,75	6,41
5	2018	IGAR	496,72	45,95	27,07	5,91
6	2018	IMPC	283,90	21,83	28,49	6,76
7	2018	TRST	796,79	22,50	29,09	5,91
8	2018	CPIN	1.182,53	277,56	30,95	8,76
9	2018	JPFA	871,78	192,30	30,77	7,75
10	2018	MAIN	847,19	126,97	29,10	7,47
11	2018	SIPD	627,65	19,37	28,41	6,70
12	2018	FASW	1.730,64	567,16	30,03	9,02
13	2018	SPMA	593,32	38,89	28,46	5,63
14	2018	PICO	527,05	27,68	27,47	7,21
15	2018	LION	913,51	28,22	27,27	6,38
16	2018	INAI	479,61	63,86	27,97	6,08
17	2018	INCI	1.631,40	85,03	26,69	6,30
18	2018	SRSN	79,37	6,43	27,26	4,19
19	2018	ASII	4.306,96	676,12	33,47	8,94
20	2018	AUTO	2.336,85	141,25	30,40	7,40
21	2018	IMAS	3.688,69	40,86	31,35	7,85
22	2018	SMSM	373,35	110,09	28,66	7,39
23	2018	BIMA	132,93	6,23	25,31	3,97
24	2018	KBLM	733,46	36,32	27,89	5,38
25	2018	SCCO	14,16	1,24	29,06	9,10
26	2018	ADES	815,73	89,78	27,50	6,94
27	2018	DLTA	1.603,88	422,31	28,05	8,91
28	2018	ICBP	1.947,12	399,49	31,17	9,17
29	2018	MYOR	382,07	78,74	30,50	7,85
30	2018	ROTI	1.753,51	76,45	29,11	7,09
31	2018	SKLT	490,78	46,33	27,34	7,32
32	2018	ULTJ	413,27	60,72	29,35	7,18
33	2018	HMSP	303,98	116,39	31,47	8,24
34	2018	DVLA	1.075,56	179,80	28,15	7,61
35	2018	KLBE	326,28	53,27	23,62	7,33

36	2018	MERK	1.156,88	2.596,71	27,86	8,30
37	2018	PYFA	222,26	15,79	25,95	5,22
38	2018	TSPC	1.207,30	120,08	29,69	7,50
39	2018	KDSI	1.370,79	189,54	27,96	6,99
40	2018	CAMP	150,45	10,53	32,24	6,45
41	2018	CLEO	52,96	5,27	27,45	5,62
42	2019	MARK	78,69	23,16	26,81	6,19
43	2019	ARNA	160,29	29,65	28,22	6,14
44	2019	BTON	255,88	1,90	26,16	5,09
45	2019	AKPI	1.830,82	79,93	28,65	5,93
46	2019	IGAR	552,28	62,58	27,15	5,46
47	2019	IMPC	291,36	19,27	28,55	6,97
48	2019	TRST	774,38	13,86	29,10	5,99
49	2019	CPIN	1.285,01	221,50	31,01	8,31
50	2019	JPFA	976,26	160,65	30,86	7,41
51	2019	MAIN	906,15	68,08	29,17	6,88
52	2019	SIPD	684,20	59,57	28,54	6,99
53	2019	FASW	1.893,79	390,99	30,01	8,87
54	2019	SPMA	651,45	61,95	28,49	5,60
55	2019	PICO	530,70	13,17	27,75	7,35
56	2019	LION	901,07	1,78	27,26	5,41
57	2019	INAI	503,90	61,00	27,82	5,82
58	2019	INCI	1.734,24	70,43	26,73	5,91
59	2019	SRSN	85,48	7,11	27,38	3,93
60	2019	ASII	4.613,25	657,57	33,49	8,62
61	2019	AUTO	2.417,12	169,50	30,40	6,93
62	2019	IMAS	3.402,24	56,41	31,43	6,04
63	2019	SMSM	424,06	110,96	28,76	7,14
64	2019	BIMA	106,03	238,97	26,23	3,91
65	2019	KBLM	757,52	34,51	27,08	5,60
66	2019	SCCO	15,28	1,48	29,11	9,19
67	2019	ADES	962,77	142,20	27,44	6,90
68	2019	DLTA	1.515,71	396,94	27,99	8,46
69	2019	ICBP	2.287,03	459,62	31,29	9,13
70	2019	MYOR	442,78	91,21	29,92	7,56
71	2019	ROTI	1.859,13	142,18	29,17	7,17
72	2019	SKLT	550,13	65,15	26,66	7,38
73	2019	ULTJ	489,45	89,66	29,36	7,37
74	2019	HMSP	306,74	117,97	31,56	7,38

75	2019	DVLA	1.167,44	198,24	28,24	7,65
76	2019	KLBE	356,38	54,14	30,53	7,13
77	2019	MERK	1.325,92	174,68	27,53	7,51
78	2019	PYFA	233,10	17,46	25,97	5,24
79	2019	TSPC	1.286,90	132,26	29,76	7,00
80	2019	KDSI	1.502	158,25	27,86	6,47
81	2019	CAMP	158,95	13,04	32,29	5,32
82	2019	CLEO	63,86	10,90	27,85	5,58

OUTPUT SPSS



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99306480
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,038
	Negative	-,042
Test Statistic		,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error						
1 (Constant)	-1,950	1,971		-,989	,326			
BVPS	,000	,000	,102	,936	,352	,665	1,503	
EPS	,001	,000	,286	3,042	,003	,888	1,126	
LN_ASET	,296	,071	,433	4,173	,000	,725	1,378	

a. Dependent Variable: LN_PRICE

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	1,205	1,198		1,005	,318			
BVPS	,000	,000	-,185	-1,362	,177	,665	1,503	
EPS	,000	,000	,160	1,366	,176	,888	1,126	
LN_ASET	-,013	,043	-,038	-,293	,771	,725	1,378	

a. Dependent Variable: RES2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,624 ^a	,389	,366	1,01198	1,746

a. Predictors: (Constant), LN_ASET, EPS, BVPS

b. Dependent Variable: LN_PRICE

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,939	3	16,980	16,580	,000 ^b
	Residual	79,880	78	1,024		
	Total	130,820	81			

a. Dependent Variable: LN_PRICE

b. Predictors: (Constant), LN_ASET, EPS , BVPS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,950	1,971		-,989	,326
	BVPS	,000	,000	,102	,936	,352
	EPS	,001	,000	,286	3,042	,003
	LN_ASET	,296	,071	,433	4,173	,000

a. Dependent Variable: LN_PRICE

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,389	,366	1,01198

a. Predictors: (Constant), LN_ASET, EPS , BVPS

b. Dependent Variable: PRICE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Bella Monika
2. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 22 November 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. NIM : 20170030
5. Program Studi : Akuntansi
6. Fakultas : Ekonomi
7. Kampus : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Wiyatamandala
8. Alamat : Jl. Mangga Dua Raya No. 88, RT. 17/RW.
4, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, 11110
9. No. Telp Kampus : (021) 3866086
10. Nama Orang Tua : Lian Kwan Thu
11. Alamat Orang Tua : Jl. Budi Mulia No. 43, Pademangan Barat.
12. Nama Pembimbing : Bapak Randy Kuswanto, S.E., M.Acc.